

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kecanggihan teknologi informasi menjadi aspek utama dalam segala hal. Teknologi informasi seakan menjadi penting dan nomor satu bagi masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan, terlebih bagi perusahaan. Indrayani (2012) mengatakan bahwa teknologi informasi menjadi tuntutan yang harus dimiliki oleh perusahaan, sebab dampak dari teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas produk, pelayanan, efisiensi, biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Pada era canggih ini, pastinya masyarakat sudah tidak asing lagi apa itu sistem. Dikutip dari laman Kamus Besar Bahasa Indonesia, sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Dalam kegiatan sehari-hari, sistem selalu menjadi dasar penerapan dalam suatu kegiatan.

Sama halnya dengan bagaimana perusahaan bekerja. Perusahaan memiliki sistem yang membantu operasional kerja para karyawan perusahaan tersebut. Sistem tersebut didasari oleh bagaimana hal-hal bekerja sehingga menghasilkan prosedur yang tepat dalam menjalankan pekerjaan tersebut. Sistem dalam perusahaan dapat mencakup sistem keuangan, sistem manajemen, dan sistem informasi yang berhubungan dengan data.

Saat ini, dalam praktiknya, masih ada perusahaan yang menggunakan sistem informasi secara manual untuk menerapkan pengerjaan operasional. Dalam menggunakan sistem informasi secara manual, risiko yang ditanggung perusahaan akan lebih besar. Menurut Rachmawati dan Nurjanah (2017) sistem manual dapat menghambat jalannya usaha, karena banyaknya transaksi yang harus dimasukkan dan tahapan lainnya yang harus dibuat. Sehingga, sistem informasi secara manual tidak disarankan untuk digunakan kembali di banyak perusahaan dan telah berganti pada sistem informasi secara komputerisasi atau modern.

Dalam operasional sebuah sistem pasti tidak jauh dengan sistem pengendalian internal. Menurut Miatuhabbah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal adalah salah satu faktor terpenting dalam perusahaan, sebab pengendalian internal dapat melindungi perusahaan dari segala tindak kecurangan yang berhubungan dengan sistem. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commisions* (COSO), sistem pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.

Berdasarkan kedua definisi di atas, terlihat bahwa perlu adanya sistem pengendalian internal dalam operasional perusahaan agar tidak terjadi

kecurangan, risiko perusahaan berlebih, sistem operasional yang tidak efektif dan efisien, serta penyajian laporan keuangan yang tidak valid.

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem yang diatur dalam peraturan tertulis maupun tidak tertulis, salah satunya adalah sistem informasi. Menurut Tarigan (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan adanya implementasi sistem informasi dalam suatu perusahaan, maka diharapkan pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat karena memiliki informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

Sistem informasi yang diimplementasikan di suatu perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Mahatmyo (2014) dalam bukunya, sistem informasi akuntansi berkaitan dengan proses-proses tertentu karena sistem informasi akuntansi adalah sebuah prosedur. Prosedur ini mencakup sistem akuntansi pokok dan sistem operasional perusahaan, seperti prosedur penjualan, penerimaan kas, penggajian dan pengupahan, dan prosedur-prosedur lainnya yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi perusahaan.

Dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi, perusahaan memiliki sumber daya manusia yang tak lain adalah tenaga atau aspek utama dalam hal pelaksanaan. Sumber daya manusia ini diberikan upah berupa gaji sebagai timbal balik dari apa yang sudah mereka kerjakan untuk perusahaan. Tentunya dalam mengurus gaji tenaga kerja dalam satu perusahaan penuh tidak mudah. Sebab, berbagai macam perpindahan data administrasi terjadi

dalam mendukung pengelolaan penggajian. Maka dari itu, bersamaan dengan canggihnya teknologi, perusahaan menciptakan satu sistem yang mengurus perihal penggajian kepada tenaga kerja atau sumber daya manusia, yaitu sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem informasi akuntansi penggajian sangat penting untuk keberlangsungan perhitungan serta pembayaran gaji dan upah kepada karyawan. Menurut Widiastuti (2015) dalam penelitiannya, implementasi sistem informasi akuntansi penggajian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu manual dan komputerisasi.

Permatasari (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam sistem informasi akuntansi berbasis manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka bisa dikatakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penggajian secara manual adalah penggunaan sistem yang hanya mengambil data-data penting saja untuk dikelola secara manual. Data-data penting tersebut berhubungan dengan data keuangan yang akhirnya akan membentuk laporan keuangan.

Menurut Muamalah (2020) dalam penelitiannya, sistem penggajian berbasis komputer (komputerisasi) adalah sebuah proses penggajian yang dilakukan dengan sistem komputer. Proses pelacakan, pencarian data, dan perhitungan gaji menjadi lebih mudah dan akurat, serta meminimalisir terjadinya kesalahan. Bila ada kesalahan, akan lebih mudah dalam menemukan kesalahan tersebut.

Ardi (2013) menyebutkan bahwa perkembangan teknologi informasi membuat banyak perusahaan meninggalkan sistem manual dan mulai memindahkan pemrosesan data dengan sistem komputer. Sebab, menurut Muamalah (2020) kelemahan dari sistem penggajian secara manual adalah pencarian data yang sedikit lama dan lebih susah. Juga, jika terjadi kesalahan, akan susah sekali menemukan di mana letak kesalahan yang terjadi.

Proses komputerisasi lebih mudah untuk digunakan dalam pencarian, pemrosesan data, dan perhitungan gaji daripada proses manual. Proses manual juga hanya mengambil dokumen-dokumen yang terkait dengan perhitungan gaji, yang di mana dokumen-dokumen tersebut sama dengan yang dilakukan dalam proses komputerisasi.

PT Pasifik Satelit Nusantara adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang teknologi dan informasi. Sejak perusahaan ini didirikan, sistem informasi akuntansi terkait penggajian karyawan tenaga kerja dipegang penuh oleh Divisi *Human Capital Development* dan dibantu oleh Divisi Keuangan, terkhusus pada bagian akunting untuk pembukuannya. Namun, walaupun perusahaan ini bergerak dalam bidang teknologi, pengerjaan sistem informasi akuntansi penggajian masih dilakukan secara manual pada sebagian prosedur. Padahal jumlah karyawan di perusahaan ini terhitung banyak.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut perihal penerapan dan pengendalian internal dari sistem informasi akuntansi terkait

penggajian yang masih dilakukan secara manual pada PT Pasifik Satelit Nusantara. Sehingga, penulis membuat hasil analisa dalam bentuk karya ilmiah bertajuk “**Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Pasifik Satelit Nusantara**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Pasifik Satelit Nusantara?
2. Bagaimana Pengendalian Internal atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan oleh PT Pasifik Satelit Nusantara?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Pasifik Satelit Nusantara.
- b. Untuk menganalisis penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Pasifik Satelit Nusantara.

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, yaitu antara lain adalah:

a. Manfaat Literatur

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber literatur bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT Pasifik Satelit Nusantara

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pihak manajemen terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan saat ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap prosedur penggajian dan pengendalian internal yang telah diterapkan di PT Pasifik Satelit Nusantara.

2) Bagi Regulator/Pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para regulator atau pembuat kebijakan dalam membuat dan merancang sistem operasional prosedur dari sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan.